

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Tampo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna.

#### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita yang berusia 12-59 bulan sebanyak 702 balita.

##### 2. Sampel

###### a) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita umur 12-59 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tampo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna sebanyak 702 balita. Pada penelitian ini untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*Margin of error*)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{702}{1 + 702(0,1)^2}$$

$$n = \frac{702}{1 + 702 (0,01)}$$

$$n = \frac{702}{8,02}$$

$$n = 87,5 = 88.$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan penelitian ini adalah sebanyak 87,5 (dibulatkan menjadi sebanyak 88 orang).

b) Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak balita umur 12-59 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tampo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna.

c) Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*. Hasil yang di dapatkan dari masing-masing kelurahan yaitu :

1) Kelurahan Tampo  $= 332 \times 88 : 702 = 42$

Hasil pengambilan sampel setiap posyandu dengan mengambil anak yang berusia 12-59 bulan yang berada di kelurahan tampo :

- Pos 1 = 13 anak balita
  - Pos 2 = 10 anak balita
  - Pos 3 = 19 anak balita
- 2) Kelurahan Napabalano =  $370 \times 88 : 702 = 46$

Hasil pengambilan sampel setiap posyandu dengan mengambil anak yang berusia 12-59 bulan yang berada di kelurahan napabalano :

- Pos 1 = 20 anak balita
- Pos 2 = 9 anak balita
- Pos 3 = 11 anak balita
- Pos 4 = 6 anak balita

d) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang di inginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

- 1) Bersedia menjadi sampel
- 2) Terdaftar di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tampo
- 3) Anak balita berusia 12-59 bulan

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

- a. Data identitas dalam penelitian ini adalah berupa karakteristik balita, umur, jenis kelamin, dan status gizi. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara kuisisioner kepada ibu balita.
- b. Data pola makan balita dalam penelitian ini adalah jumlah, jenis, frekuensi dan jadwal, diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan formulir FFQ.
- c. Data status gizi diperoleh dengan melakukan pengukuran antropometri Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan dari puskesmas Tampo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna, Data sekunder yang dikumpulkan berkaitan dengan tujuan penelitian seperti data jumlah anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tampo, Profil Puskesmas dan lain-lain.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

- a. Data pola makan terhadap frekuensi makan diperoleh dari formulir FFQ yang meliputi bahan makanan sumber karbohidrat, sumber lemak, sumber protein dengan mencari nilai median.
- b. Cara pengolahan data dengan cara mengumpulkan data untuk balita ISPA yang diperoleh dari kuisisioner diolah menggunakan komputer.
- c. Data status gizi pada balita diolah berdasarkan hasil pengukuran antropometri yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB kemudian diinput menggunakan komputer dan

aplikasi WHO Anthro dengan memasukkan umur, tinggi badan, berat badan dan tanggal lahir.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel independent, variabel dependent dan karakteristik responden.

## 3. Penyajian Data

Data yang di peroleh akan di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## **F. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif**

1. Pola makan adalah suatu indicator untuk menentukan kebiasaan makan, jenis makanan yang dimakan dan frekuensi penggunaan bahan makanan yang menggunakan metode (FFQ). Dengan kriteria objektif yaitu :

Keterangan Pola Makan Kode :

- a. Tidak Pernah = 0
- b. 1- 2 kali/bulan = 5
- c. 1-2 kali/mmg = 10
- d. 3-6 kali/mgg= 15
- e. 1 kali / hari = 25
- f. < 3 kali/ hari = 50

Jawaban responden dibandingkan dengan kategori pola makan yaitu :

- a. Cukup : Jika skor FFQ  $\geq$  nilai median.
- b. Kurang : Jika skor FFQ < nilai median

Sumber : Sirajuddin dkk, 2018

2. Riwayat ISPA adalah infeksi saluran pernapasan akut yang terjadi di saluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama pada anak balita. Dengan kriteria objektif yaitu :
  - a. Menderita : Jika jawaban Ya (1)
  - b. Tidak menderita : Jika jawaban Tidak (0)
  
3. Status gizi adalah ukuran derajat pemenuhan gizi yang dibutuhkan gizi pada anak balita usia 12-59 bulan yang berdampak pada fisik dengan pengukuran antropometri yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB dengan metode *z-score* berdasarkan PMK nomor 2 tahun 2020 tentang pengukuran antropometri pada balita. Dengan kriteria objektif yaitu :

<b>Indeks</b>	<b>Kategori status gizi</b>	<b>Ambang batas</b>
Berat badan menurut umur (BB/U)	Berat badan sangat kurang (severely underweight)	<-3 SD
	Berat badan kurang (underweight)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	> +1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)	Sangat pendek (severely stunted)	<-3 SD
	Pendek (stunted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Normal	2 SD sd +3 SD
	Tinggi	> +3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB)	Gizi buruk (severely wasted)	<-3 SD
	Gizi kurang (wasted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD

atau BB/TB)	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (overweight)	> + 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (obese)	> + 3 SD

4. Anak balita adalah anak yang berusia 12-59 bulan pada saat dilakukan penelitian.